

**Jadilah Sosok Cinta Kasih Berkesadaran Jiwa dan Berikanlah Kerja Sama serta Ajaran (Koreksi). (BapDada Bertemu secara Khusus dengan *Brother* dan *Sister* Penghuni Madhuban.)**

Hari ini, BapDada, Sang Samudra Cinta Kasih, sedang merayakan pertemuan dengan anak-anak Beliau, master-master samudra pengetahuan. Cinta kasih Ketuhanan ini merupakan landasan pemeliharaan bagi anak-anak. Sebagaimana cinta kasih Tuhan adalah landasan kehidupan anak-anak Brahma, demikian juga landasan dari perkumpulan anak-anak Brahma adalah cinta kasih berkesadaran jiwa. Hanya Anda anak-anak yang bisa mengalami cinta kasih berkesadaran jiwa ini. Jiwa-jiwa di dunia masa kini merasa haus akan cinta kasih Ketuhanan yang nyata, tanpa pamrih, dan berkesadaran jiwa. Tidak ada orang lain yang mampu memperoleh cinta kasih sejati ini kecuali Anda, anak-anak Brahma. Apakah Anda semua, yang memuaskan dahaga jiwa-jiwa yang kehausan, merasakan bahwa Anda melebur dalam cinta kasih Tuhan dan cinta kasih berkesadaran jiwa setiap saat? Sudahkah Anda terus-menerus menjadi pemberkah (*data*) dan dewata (*devta*) cinta kasih? Selagi berjalan dan beraktivitas, apakah Anda merasakan cinta kasih berkesadaran jiwa ini dalam sikap mental, pandangan, perkataan, relasi, dan koneksi Anda – yaitu, dalam perbuatan Anda? Seperti apa pun suatu jiwa, apakah sikap mental alami anak-anak Brahma sudah menjadi sifat Anda sebagai anak Brahma? Apakah Anda masih harus menciptakannya atau apakah itu sudah tercipta? Ikutilah sang ayah, ikutilah sang ibu! Ingatlah masa permulaan kelahiran Anda sebagai anak Brahma. Ada begitu banyak jiwa dari berbagai macam sifat yang berbeda-beda menjadi milik Sang Ayah. Sang Ayah, Sang Samudra Cinta Kasih, menjadikan Anda semua sebagai milik Beliau, hanya dengan sifat abadi Beliau sebagai wujud Samudra Cinta Kasih. Andaikan Beliau melihat segala macam perbedaan sifat Anda semua, mungkinkah Beliau menjadikan Anda milik-Nya? Jadi, Anda masing-masing harus bertanya kepada diri sendiri, “Apa sifat alami saya?” Siapa pun memiliki sifat kelemahan – akan tetapi, sesungguhnya, sifat alami kehidupan anak-anak Brahma adalah menjadi master samudra cinta kasih. Orang-orang di dunia pun mengatakan bahwa cinta kasih mampu mengubah batu menjadi air, jadi tidak bisakah jiwa-jiwa yang menerima dan memberikan cinta kasih Tuhan dan cinta kasih berkesadaran jiwa mentransformasi bermacam-macam sifat? Apakah Anda mampu melakukan ini atau tidak? Anak-anak yang duduk di belakang, jawablah! Siapa di antara Anda yang yakin bahwa Anda bisa melakukan ini, angkat satu tangan! Angkat tangan tinggi-tinggi, jangan rendah! (Semua anak mengangkat tangan mereka.) Achcha, selamat! Berbagai keadaan juga akan datang. Keadaan pasti akan berdatangan. Semua itu merupakan adegan sampingan di jalan kehidupan anak-anak Brahma, dan adegan sampingan tidak pernah sama. Ada yang indah, ada yang kotor. Akan tetapi, sudah menjadi kewajiban seorang musafir untuk melewati semua itu dan tidak berusaha untuk mengubah adegan-adegan sampingan tersebut. Jadi, apa yang BapDada inginkan? Anda semua sudah menjadi pintar dalam mengetahui ini.

Hari ini, para penghuni Madhuban telah diberi peluang istimewa. Ini peluang emas, bukan? Apa imbalan untuk peluang emas ini? Anda sudah mengambil peluang ini dengan penuh semangat dan antusiasme. Sesungguhnya, bahkan mereka yang sedang duduk di bawah juga penghuni Madhuban. (Di samping para *brother* dan *sister* penghuni Madhuban, ada banyak *brother* dan *sister* lain yang juga mendengarkan murli di Pandav Bhavan.) Akan tetapi, hari ini adalah kesempatan bagi Baba untuk bertemu beberapa kelompok. Ketika jumlah Anda begitu banyak, Anda tampak begitu jauh. Inilah sebabnya, dibuat kelompok-kelompok kecil. Namun, sebenarnya, Anda semua adalah penghuni

Madhuban. Alamat permanen semua anak yang tinggal di center-center juga Madhuban, bukan? Jadi, seorang anak Brahma berarti memiliki alamat permanen di Madhuban. Rumah Anda adalah Madhuban, sedangkan tempat-tempat lain adalah tempat pelayanan. Jadi, anak-anak yang duduk di bawah tidak semestinya berpikir bahwa hari ini mereka dikecualikan dari daftar penghuni Madhuban. Tidak. Anda semua adalah penghuni Madhuban. Hanya saja, BapDada ingin melihat Anda di depan Beliau. Beliau bisa melakukan ini dengan kelompok-kelompok yang lebih kecil. Bahkan sekarang pun, anak-anak yang sedang duduk di deretan belakang tidak tampak begitu jelas. Mereka yang duduk di barisan depan bisa terlihat jelas, tetapi mereka yang duduk di belakang tidak jauh dari hati Baba. Bahkan mereka yang duduk di bawah pun tidak jauh dari hati Baba. Jadi, pada saat ini, BapDada menginginkan Anda untuk menjaga keseimbangan antara hukum dan cinta kasih. Harus terdapat keseimbangan sedemikian rupa antara hukum dan cinta kasih agar bukan hukum saja yang terasa. Di dalam hukum, harus terkandung pengalaman cinta kasih. Anda sudah melihat sang ayah (Brahma Baba) dalam wujud jasmani; bersama dengan hukum, dia memberi Anda begitu banyak cinta kasih sehingga dari bibir setiap anak terucap perkataan, “Baba mengasihi saya! Dia Baba saya!” Anda memang harus menegakkan hukum, tetapi bersama dengan hukum, berikan juga cinta kasih. Jangan hanya memberikan hukum. Karena jiwa-jiwa itu lemah, jika hanya ada hukum, mereka menjadi berkecil hati. Namun, jika Anda sendiri menjadi sosok cinta kasih berkesadaran jiwa, Anda akan mampu memberikan cinta kasih berkesadaran jiwa tersebut kepada orang lain. Cinta kasih berkesadaran jiwa berarti bekerja sama dalam membantu menemukan solusi terhadap setiap masalah. Jangan sekadar menyampaikan ajaran. Bersama dengan ajaran, berilah kerja sama juga. Ini berarti menjadi sosok cinta kasih berkesadaran jiwa. Jadi, hari ini, BapDada secara khusus menggarisbawahi bagi anak-anak Brahma di segala tempat, baik di negeri ini maupun di luar negeri: “Jadilah sosok cinta kasih berkesadaran jiwa. Jadilah pemberkah dan dewata yang memuaskan dahaga jiwa-jiwa akan cinta kasih berkesadaran jiwa.” Apakah ini bisa dipahami? Achcha.

(BapDada berbincang-bincang dengan para penghuni Madhuban serta memberikan drishti kepada semua anak bersama-sama dan membawa mereka melampaui dunia.)

**Avyakt BapDada bertemu dengan penghuni Global Hospital, warga Mount Abu, dan kelompok lain:**

Apakah Anda semua menyadari bahwa Anda beruntung? Di seluruh dunia, siapa yang memiliki keberuntungan terbesar? Bagaimana pendapat Anda masing-masing? Andalah yang memiliki keberuntungan terbesar. Apakah Anda semua berpikir demikian? Jika Anda memiliki keberuntungan kebahagiaan, apakah Anda selalu bahagia? Apakah Anda terus-menerus merasa bahagia? Bukan sesekali saja bahagia? Karena BapDada telah menjadikan bintang keberuntungan Anda berkilau, apakah Anda selalu bahagia melihat bintang yang berkilau ini? Apakah musik kebahagiaan terus-menerus mengalun dalam hati Anda? Benarkah demikian? Lagu apa yang hati Anda nyanyikan? “Wah, keberuntungan luhur saya!” Apakah Anda menyanyikan lagu ini? Keberuntungan Anda dipuji sepanjang keseluruhan siklus. Sepanjang setengah siklus, Anda menikmati keberuntungan Anda sebagai imbalan Anda, sedangkan sepanjang setengah siklus berikutnya, banyak jiwa terus menyanyikan pujian tentang keberuntungan Anda. Hal yang paling istimewa adalah: dari seluruh dunia, siapa yang Sang Ayah sukai? Beliau menyukai Anda, bukan? Ada begitu banyak jiwa, tetapi Beliau menyukai Anda. Apa yang lebih besar daripada disukai oleh Tuhan? Jadi, di samping mengingat Sang Ayah, selalulah mengingat keberuntungan Anda juga. Ingatlah Tuhan (*Bhagawan*, Sang Pemberkah Keberuntungan) dan keberuntungan (*bhagya*). Sepanjang seluruh siklus, bisakah ada jiwa-jiwa lain yang menerima cinta kasih dan salam, yaitu cinta kasih Tuhan, setiap hari? Bukankah Anda menerima cinta kasih dan

salam setiap hari? Siapa yang paling dikasihi? Bukankah Andalah jiwa-jiwa yang paling dikasihi? Jika Anda terus-menerus mengingat keberuntungan Anda, semua hal yang sia-sia akan terusir jauh-jauh. Anda tidak perlu mengusirnya, karena mereka dengan sendirinya melarikan diri, semudah itu.

Sekarang, sesuai waktu saat ini, Anda harus memahami nilai penting waktu di zaman peralihan dan terus menjadikan imbalan Anda luhur, setiap detik. Jangan ada satu detik pun yang tersia-sia, karena setiap detik mengandung nilai penting yang begitu tinggi. Bukan satu detik saja yang terbuang percuma, tetapi ada banyak waktu yang sudah tersia-sia, dan Anda tidak akan bisa menemukan waktu itu lagi. Anda memiliki pengenalan akan waktu yang sangat jelas, bukan? Apakah Anda selalu menyadarinya? Lihat, hari ini, Anda semua sudah diberi waktu khusus, bukan? Andaikan Anda semua datang berkumpul bersama-sama, Anda tidak akan bisa terlihat. Sekarang, setidaknya Baba bisa melihat siapa saja yang hadir di sini. Anda semua adalah jiwa-jiwa istimewa. Cukup pahami keistimewaan Anda dan gunakanlah itu untuk pelayanan. Sesuai dengan drama, setiap jiwa anak Brahma pasti memiliki suatu keistimewaan atau yang lain. Tidak ada seorang pun yang tidak memiliki keistimewaan sama sekali. Jadi, teruslah mengingat keistimewaan Anda dalam kesadaran Anda dan gunakanlah itu untuk melakukan pelayanan. Metode yang sangat cepat akan tercipta sesuai dengan keistimewaan masing-masing anak. Gunakanlah itu untuk pelayanan, tetapi jangan menumbuhkan kesombongan mengenainya, karena pada zaman peralihan, sesuai dengan drama, setiap keistimewaan adalah hadiah dari Tuhan. Tidak mungkin bisa ada kesombongan tentang hadiah dari Tuhan. Sebagai contoh, tidak ada orang yang menganggap prasad sebagai prasad-nya, melainkan prasad Tuhan. Keistimewaan-keistimewaan ini juga Prabhu prasad (sesuatu yang diterima dari Tuhan). Prasad bukan dipakai untuk diri sendiri, melainkan dibagi-bagikan. Anda membagi-bagikannya. Anda adalah donatur agung. Anda juga pemberkah berkah. Apakah Anda, para Pandawa dan juga Shakti, adalah pemberkah berkah dan donatur agung? Bukan donatur agung untuk satu atau dua jam saja, melainkan gudang harta yang terbuka. Inilah sebabnya, Sang Ayah disebut sebagai Tuhan Yang Polos (*Bhola-bhandari*), yang gudang harta-Nya selalu terbuka. Beliau adalah Gudang Harta yang terbuka. Teruslah memberikan setetes kepada jiwa-jiwa. Ada antrean pengemis yang sedemikian panjang, sedangkan Anda memiliki gudang harta yang begitu berlimpah. Anda memiliki gudang harta tanpa akhir. Bisakah itu habis? Bukankah Anda tidak kikir dalam membagi-bagikannya? Bagi-bagikanlah ini dengan murah hati. Jadilah kikir dalam menyia-nyiakan sesuatu, tetapi pada saat membagi-bagikan, bagi-bagikanlah itu dengan hati terbuka.

Apakah Anda semua bahagia? Kadang, Anda merasakan sesuatu. Bukankah suasana hati Anda tidak kadang suram dan kadang riang gembira? Ikutilah sang ayah. Pernahkah suasana hati BapDada suram? Jadi, Anda mengikuti Sang Ayah, bukan? BapDada memiliki TV untuk anak-anak Brahma yang istimewa. Berbagai suasana hati semua anak yang berbeda-beda ditayangkan pada TV itu. Menontonnya saja begitu menghibur. Suasana hati anak-anak donatur agung yang konstan tidak pernah berubah. Anda adalah pemberkah. Jadi, teruslah memberikan berkah. Menjadi seorang dewata (*devta* = pemberkah) berarti menjadi jiwa yang memberi. Anda bukan pengambil (*levta*), melainkan pemberi (*devta*). Sudah seberapa sering Anda menjadi manusia-manusia ilahi? Bukankah sudah berulang kali? Demikianlah, manusia ilahi berarti jiwa yang memiliki sanskara memberi. Apa pun yang diberikan orang lain, teruslah memberikan setetes kebahagiaan, setetes kedamaian, setetes cinta kasih. Orang-orang hanya memiliki ketidakdamaian dan kesengsaraan, jadi apa lagi yang bisa mereka berikan? Bukankah mereka hanya bisa memberikan itu? Sebaliknya, apa yang Anda miliki? Kebahagiaan dan kedamaian. Apakah Anda semua baik-baik saja? Achcha. Anda sudah merayakan

pertemuan. Bukankah Anda tidak berpikir bahwa Anda baru datang pada saat terakhir? Anda sudah datang secara khusus. Anda tinggal dekat dengan Madhuban. Anda telah membentengi Madhuban dengan sangat baik.

Anak-anak dari Global Hospital juga melakukan pelayanan yang sangat baik. Ada banyak anak dari Shantivan yang ikut datang kemari. Kelompok-kelompok ini adalah anak-anak yang sudah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali. Jumlah Anda sedikit; itulah sebabnya, Anda adalah anak-anak yang sudah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali. Tidak ada keindahan tanpa kehadiran anak-anak *double foreigner* juga. Jadi, Anda datang untuk memperindah setiap kelompok. Achcha.

**Avyakt BapDada bertemu dengan para pelayan (*sevadhari*):**

Anda semua menciptakan keberuntungan Anda atas nama pelayanan, karena amal dalam melayani yagya ini sangatlah besar. Anda memang melayani dengan badan Anda, tetapi di samping itu, Anda juga melayani dengan mental Anda. Jadi, ini merupakan amal ganda: melayani dengan mental sekaligus badan. Siapa pun yang datang, mereka datang dan menyaksikan pelayanan yang Anda, para pelayan, sedang kerjakan; mereka melihat atmosfer ini dan pulang dengan membawa manfaat itu. Jadi, Anda semua, yang datang pada waktu melakukan pelayanan, adalah jiwa-jiwa yang mengumpulkan amal dan berkah yang begitu besar. Anda sedang melakukan pelayanan yang sedemikian rupa dengan badan dan mental Anda. Apakah Anda pelayan ganda atau tunggal? Siapakah Anda? Pelayan-pelayan ganda. Apakah Anda melakukan pelayanan ganda? Anda juga terus menerima buah instan pelayanan. Selama Anda tinggal di sini, Anda menerima kebahagiaan ekstra, bukan? Jadi, Anda menikmati buah instan dan juga mengumpulkan berkah. Maka, Anda menciptakan sesuatu untuk masa depan sekaligus masa kini. BapDada juga senang karena Anda anak-anak menjadikan imbalan Anda luhur dengan begitu mudah. Hanya itu – pelayanan, pelayanan, dan pelayanan. Jangan terlibat dalam hal lain. Melayani berarti menabung. Seberapa pun banyaknya waktu yang Anda miliki, tabunglah pendapatan ganda. Terimalah buah instan dan juga buah untuk masa depan. Anda jiwa-jiwa sudah menerima kesempatan untuk melakukan pelayanan. BapDada memiliki cinta kasih istimewa bagi para pelayan karena Beliau juga Sang Pelayan Dunia. Jadi, Anda setara, bukan? Apakah Anda menjaga agar mental Anda sibuk atau kosong? Madhuban berarti ingatan dan pelayanan. Selagi berjalan dan beraktivitas, biarlah mental Anda terus sibuk mengingat Baba dan melakukan pelayanan. Apakah Anda semua selalu bahagia? Anda bukan anak-anak yang hanya sesekali bahagia? Anda adalah anak-anak yang senantiasa bahagia. Saat melihat kebahagiaan Anda, bahkan orang lain pun ikut bahagia. Anda, para pelayan, telah diberi giliran untuk bertemu Baba. Anda bahagia, bukan? Anda sudah menerima giliran istimewa, bukan? Anda juga sudah menerima peluang emas atas nama penghuni Madhuban. Teruslah terbang dengan tahapan respek diri Anda setiap saat. Jangan pernah melepaskan respek diri Anda. Bahkan seandainya Anda menyapu lantai, apa respek diri Anda? “Dari semua jiwa di dunia, saya adalah jiwa yang luhur.” Oleh sebab itu, selagi melakukan pekerjaan apa pun, jangan pernah melupakan respek diri spiritual Anda. Apakah Anda memiliki intoksikasi ini? Inilah intoksikasi spiritual. Milik siapa Anda sekarang? Apakah Anda mengingat keberuntungan Anda? Apakah Anda tidak melupakannya? Seberapa banyak pun waktu yang Anda miliki untuk melakukan pelayanan, gunakanlah setiap detik dengan cara yang bermanfaat. Jangan izinkan waktu itu tersia-sia. Bahkan, jangan izinkan itu menjadi biasa-biasa saja. Biarlah waktu Anda dipakai dengan intoksikasi spiritual dan untuk pencapaian spiritual. Anda mempertahankan tujuan yang sedemikian tinggi, bukan? Achcha.

**Berkah:** Semoga Anda terus-menerus mengalami kedekatan dengan penerbangan cinta kasih dan

menjadi sosok cinta kasih.

Cinta kasih BapDada melebur dalam diri Anda semua, anak-anak, sehingga Anda semua terbang mengedepan dengan kekuatan cinta kasih. Penerbangan cinta kasih ini mendekatkan Anda kepada Sang Ayah dengan badan, mental, dan hati Anda. Meskipun Anda semua berurutan dalam pengetahuan, yoga, dan dharna, sesuai kapasitas Anda, semua anak meraih nomor satu dalam cinta kasih. Cinta kasih ini adalah landasan kehidupan anak-anak Brahma. “Mengasihi” berarti selalu dekat (*paas*), lulus (*pass*), dan melewati (*past*) setiap situasi sulit dengan sangat mudah.

**Slogan:**

Leburlah Sang Ayah di mata Anda, maka Anda akan terlindung dari pandangan Maya.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***